

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tema karya dalam Tugas Akhir ini adalah penciptaan vas gerabah dengan ornamentasi motif hias *pucuk rabuang*.

Pembentukan vas gerabah nantinya menggunakan teknik putar kombinasi, sedangkan untuk pembuatan motif hias menggunakan teknik gores, tempel, dan kerawang. Pemilihan putar kombinasi dalam teknik pembentukan agar dalam pencapaian bentuk dengan ukuran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Berdasarkan pengalaman penciptaan karya tugas akhir ini banyak pengalaman dan capaian proses kreatif yang ditemukan baik secara teknik maupun secara batin.

Berkarya seni memang bukan masalah estetika visual belaka, namun juga sebuah eksistensi manusia terhadap sang penciptanya dimana dalam penyusunan tugas akhir ini benar-benar menyadari bahwa dampak dari penciptaan karya tugas akhir ini jauh lebih penting baik untuk kreator seni maupun apresiator. Sebagai harapan dengan terciptanya karya-karya tugas akhir dapat memberi pengalaman, pelajaran, serta pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi diri pribadi dan bagi orang lain pada umumnya, sehingga karya yang diciptakan tidak hanya bernilai estetik dan artistik semata, akan tetapi juga memiliki pesan moral yang memberikan manfaat bagi umat manusia.

B. SARAN

Penciptaan karya yang berhubungan dengan kehidupan spiritual yang dapat dilihat dari makna penggunaan ornamen motif hias *pucuak rabuang* yang digunakan dalam pembuatan gerabah, dimana masih bisa dikembangkan sebagai bentuk evaluasi diri terkait seni sebagai terapi, seni sebagai ekspresi yang membawa senimannya pada posisi yang berhadapan langsung, bertanggung jawab langsung, terdampak langsung dari karya-karya yang diciptakannya. Sehingga dengan terciptanya karya tugas akhir ini diharapkan dapat memancing perupa lain untuk menciptakan karya seni yang mengangkat tentang spiritual atau religi, serta diharapkan susunan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan acuan terkait proses penciptaan karya seni dan dapat membangun wacana yang positif khususnya dalam bidang spiritual dan keagamaan, estetika dan fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Marthala, A. E., & Efrizal, e. (2010). "Ragam Hias Ukiran Minangkabau sebagai Sumber Inspirasi Inovasi Batik Pada Industri Kecil dan Industri Rumah Tangga".
- Akbar, T., & Prastawa, W. (2019). Karakteristik Dan Implementasi Tanah Liat Di Lubuk Alung Sebagai Bahan Baku Pembuatan Keramik Hias. *JADECS (Journal of Art, Design, Art Education & Cultural Studies)*, 3(2), 67-73.
- Ardiansyah, A. (2020). "Pelaksanaan Pembelajaran Kriya Gerabah Pada Siswa Kelas Xi Ma-pk Syekh Muhammad Ja'far Banyorang Kabupaten Bantaeng" (*Postdoctoral Dissertation*, Universitas Negeri Makassar).
- Azzahara, F. (2021). "Visualisasi Pucuk Rebung Pada Batik Kain Panjang" (*Doctoral Dissertation*, ISI yogyakarta).
- Astuti, Ambar. M. A (1990) *Pengetahuan Keramik*, Gajah Mada Press, Yogyakarta
- Budiyanto, W. G (2010) *Keramik-Teknik Pembuatan Keramik* (Dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Eka. (2022). Alat Yang Digunakan Untuk Mengukir Bahan Lunak. <https://rpp.co.id/alat-yang-digunakan-untuk-mengukir-bahan-lunak-dinamakan/>
- Gustami. (2004). "Proses Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis", Yogyakarta: *Program Penciptaan Seni Pascasarjana* ISI Yogyakarta.
- Kelima, Edisi. (2018) ' *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke lima*', Jakarta : PT.Balai Pustaka (Persero)
- Kartika, Dharsono Sony & Nanang, G. P. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Mastuti, L. N. (2018). *Potensi Tanah Liat Gunung Merak Dalam Pengembangan Dekorasi Engobe Dan Finishing Glasir Keramik Pagerjuran* (Doctoral Dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Mone, Regina. (2019). "Keindahan Songket Minang Yang Kaya Akan Pesan Filosofi". <https://mnews.co.id/read/umkm-nusantara/keindahan-songket-minang-yang-kaya-akan-pesan-filosofis/#:~:text=Motif%20yang%20paling%20populer%20dan,melambangkan%20sepanjang%20kehidupan%20yang%20berguna>. Diakses tanggal 19 Februari 2023 pukul 12.15 WIB.
- Pratiwi, R. (2019). "Sentra Kerajinan Gerabah Di Malang". *Jsrw (Jurnal Seni Rupa Warna)*, 7(1), 60-71.
- Salika, Mayang Putri. (2020). "Makna Ornamen Rumah Gadang Minangkabau: Kajian Semantik". *Jurnal Humanika*, Vol. 27 No. 2: 70-81.

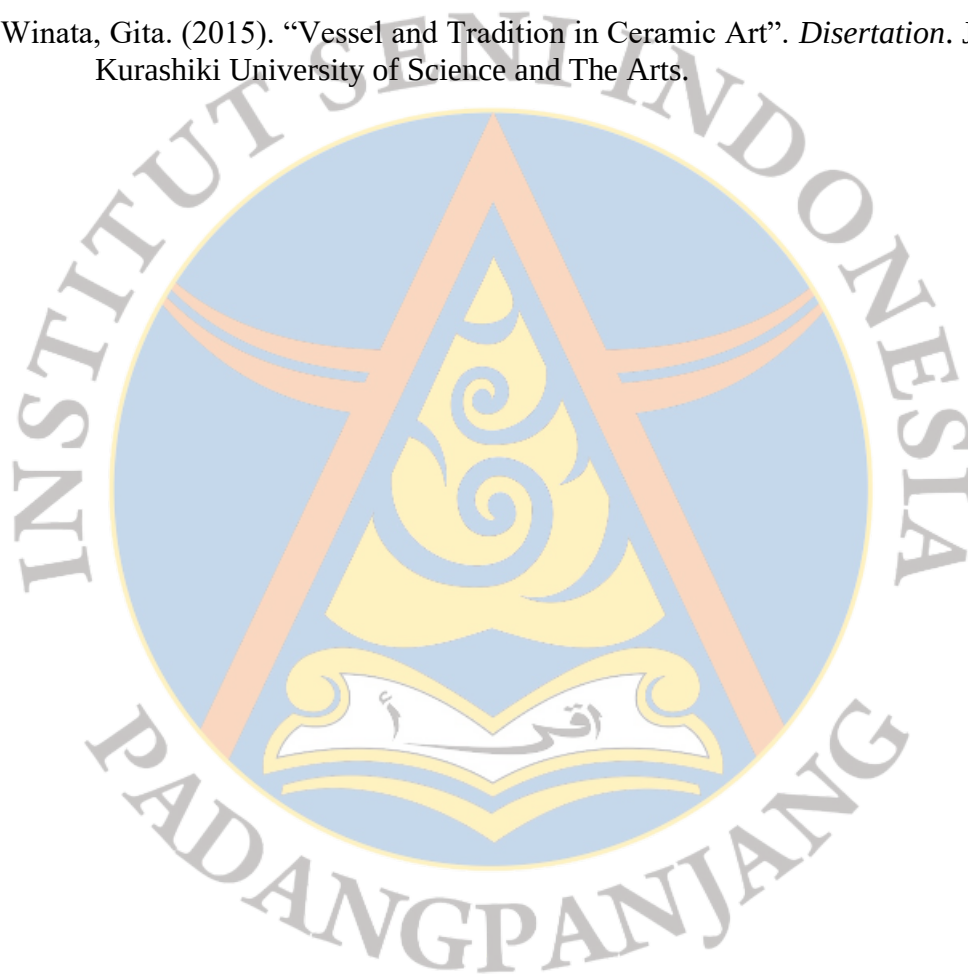
Sunaryo, Aryo. (2009). *Ornamen Nusantara, Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Pertama. Semarang: Dahara Prize.

Syahriannur, S. (2019). "Eksplorasi Etnomatematika Kain Songket Minang Kabau Untuk Mengungkap Nilai Filosofi Konsep Matematika". *Jurnal Math Education Nusantara*, 2(1), 58-63.

Utomo, Agus Mulyadi, et.al. (2007). *Wawasan dan Tinjauan Seni Keramik*. Surabaya: Paramita.

Wahyu, G.2008. *Kriya Keramik Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Winata, Gita. (2015). "Vessel and Tradition in Ceramic Art". *Disertation*. Jepang: Kurashiki University of Science and The Arts.



SUMBER DAN INTERNET

Sumber : Ningrum, Heru, 2018

Ningrum, Heru, Dharsono Dharsono, And Wilma Sriwulan. "Reinterpretasi: Motif Pucuak Rabuang Pada Media Teko." *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya* 3.2 (2018).

Sumber: Handiko, 2019

Handiko, Gusverl. (2019). Belajar dari Ukiran Rumah Gadang <https://www.dutadamaia.sumaterabarat.id/belajar-dari-ukiran-rumah-gadang/> Diakses tanggal 20 Agustus 2022 pukul 10.17 WIB

Sumber: Yohanes, 2023

Yohanes, (2023). Gerabah Keramik Porselen Tembikar, aneka, lainnya, vas png | PNGWing.
https://www.google.com/search?q=vas+gerabah&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwif4oX32qH9AhV0jYKHTRcAjYQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=617&dpr=1#imgsrc=ohJVXsU86krZOM.
Diakses tanggal 29 Maret 2022 pukul 11.20 WIB

Sumber : Ditwbd, 2019

Ditwbd, (2019). 9 Keunikan Motif Dari Songket Silungkang di Sumatera Barat – Info Sumbar.
https://www.google.com/search?q=kain+tenun+silungkang&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjnw9HY1qH9AhXAzzgGHSAAsApYQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1366&bih=617&dpr=1#imgsrc=XX_uy80m75mQCM. Diakses tanggal 27 Desember 2022 pukul 16.00 WIB

Sumber : Riadi, 2021

Riadi, (2021). Koleksi Motif “Pucuak Rabuang” Dapat di Temui Dalam Museum Istano Basa Pagaruyung <https://indocorners.com/koleksi-motif-pucuak-rabuang-dapat-di-temuai-di-museum-istano-basa-pagaruyung/>. Diakses tanggal 05 september 2021 pukul 11.37 WIB